

BAB III

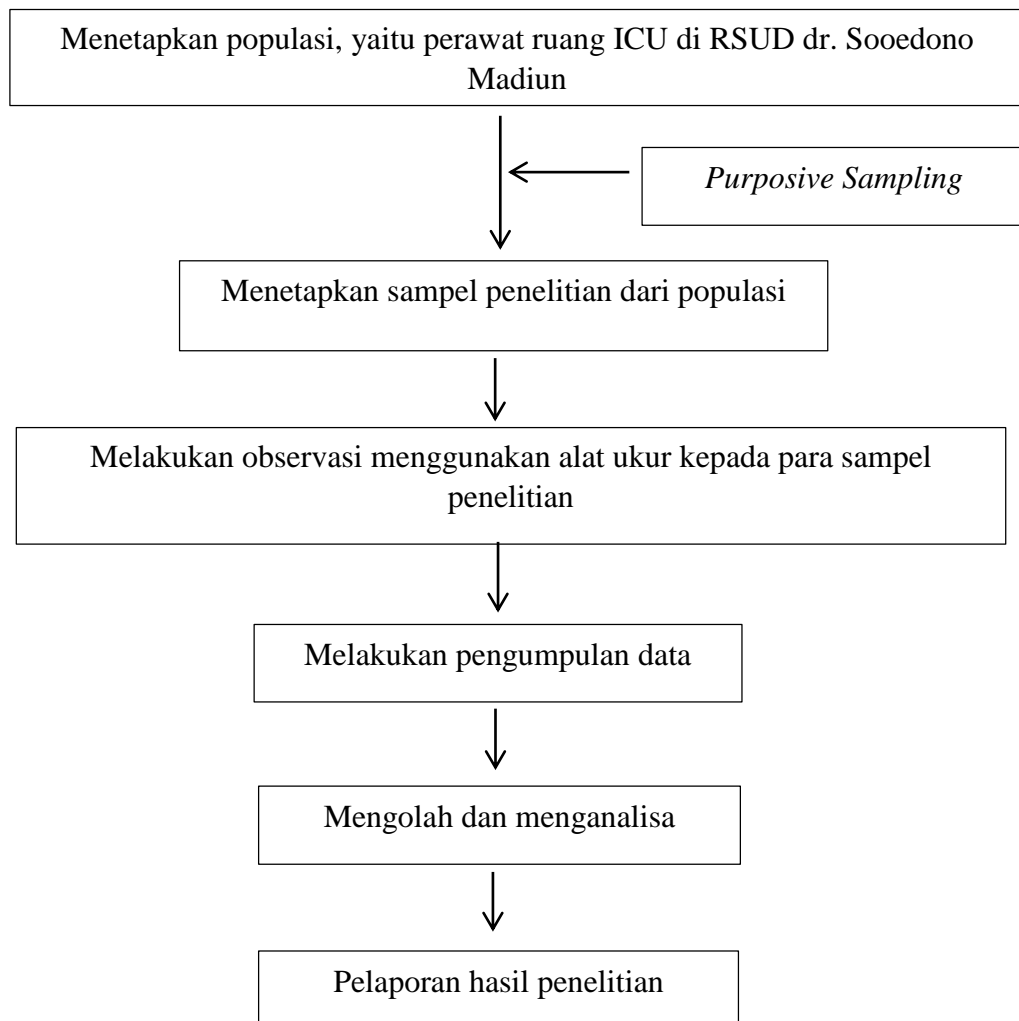
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Suprajitno (2016) desain penelitian merupakan suatu rencana dalam rancangan untuk memberikan informasi terkait kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Design penelitian mengandung rancangan kegiatan meliputi pengumpulan data, pengolahan, analisis serta penyajian data secara sistematis dan obyektif dalam memecahkan persoalan atau menguji hipotesis agar dapat mengembangkan prinsip umum (Herdayati dan Syahrial, 2019).

Desain penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian deskriptif kuantitatif adalah memberikan deskripsi, meneliti, memberikan penjelasan tentang sesuatu yang dipelajari dengan apa adanya serta menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati dengan menggunakan angka (Wahyudi, 2022). Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran perawat dalam melaksanakan VAP *Bundle* pada pasien ventilator mekanik di ruang ICU Ventilator RSUD dr. Soedono Madiun sebagai upaya dalam pencegahan *Ventilator Associated Pneumonia* (VAP).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut K. Swarjana (2022) populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dimana hasil dari penelitian akan digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat ruang ICU Ventilator di RSUD dr. Soedono Madiun sejumlah 29 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi dalam penelitian atau contoh keseluruhan dari populasi penelitian, sampel penelitian juga disebut sebagai wakil dari populasi yang diteliti (Rifa'i, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat ruang ICU Ventilator di RSUD dr. Soedono Madiun sejumlah 22 orang yang terpilih karena memenuhi kriteria inklusi peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Perawat ruang ICU Ventilator yang melakukan tindakan keperawatan VAP *Bundle* langsung kepada pasien ventilator mekanik di RSUD dr. Soedono Madiun serta perawat yang melakukan tindakan *head of bed* setinggi 30°-40° pada pasien yang tidak memiliki kontraindikasi
- b. Masih aktif bekerja sebagai perawat ruang ICU Ventilator RSUD dr. Soedono Madiun dan tidak sedang dalam masa cuti
- c. Perawat yang bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan penandatanganan lembar informed consent.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Perawat yang mengatur ketinggian posisi kepala pada pasien ventilator mekanik yang memiliki kontraindikasi

- b. Perawat ruang ICU Ventilator yang sedang melakukan cuti
- c. Perawat ruang ICU Ventilator yang tidak melakukan tindakan keperawatan langsung kepada pasien.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah metode penentuan sampel yang jumlahnya sama dengan ukuran sampel yang digunakan sebagai sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan karakteristik dan persebaran populasi untuk mendapatkan sampel yang representative (Rifa'i, 2021). Sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive* sampling. Menurut Sugiyono (2018) *purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu (Wowling *et al.*, 2022).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang ICU Ventilator RSUD dr. Soedono Madiun.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-29 Februari 2024

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel

Variabel merupakan suatu objek bersifat variasi antar satu sama lain untuk ditetapkan, dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti, dimana didalamnya akan terdapat beberapa faktor yang berperan dalam proses penelitian (Ulfa, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan VAP *Bundle* pada pasien terpasang ventilator mekanik di ruang ICU Ventilator RSUD dr. Soedono Madiun.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan dan cara mengukur variabel yang akan diamat. Definisi operasional umumnya berbentuk matriks berisi: variabel yang akan diteliti, deskripsi variabel (DO), alat ukur yang digunakan, hasil pengukuran dan skala ukur yang akan digunakan (nominal, ordinal, interval atau rasio) (Ulfa, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat ukur	Skoring
Pelaksanaan VAP <i>Bundle</i> sebagai upaya pencegahan VAP pada pasien terpasang ventilator mekanik	Serangkaian tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien ventilasi mekanik untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi pernafasan yang disebut dengan <i>Ventilator Associated Pneumonia</i> (VAP) sebagai komplikasi akibat pemasangan ventilator mekanik.	VAP <i>Bundle</i> yang terdiri dari enam domain yaitu: a. Pelaksanaan cuci tangan. Perawat mampu menerapkan <i>five moment hand hygiene</i> (sebelum kontak dengan pasien, sebelum melakukan tindakan aseptik, setelah terkena cairan tubuh pasien, setelah kontak dengan pasien, setelah kontak dengan lingkungan pasien) dan enam langkah cuci tangan (telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, bagian dalam jari, ibu jari dan area kuku dengan 4 kali hitungan setiap bagiannya) b. Pelaksanaan <i>head of bed</i> setinggi antara 30 ^o sampai 50 ^o setiap saat, kecuali kontraindikasi. Perawat mampu melakukan elevasi kepala pasien setinggi 30 ^o sampai 50 ^o pada pasien	Ordinal	Lembar observasi VAP <i>Bundle</i> yang telah disesuaikan dengan beberapa jurnal, SOP yang berlaku di RSUD dr. Soedono Madiun dan SOP PPNI	Setiap langkah-langkah pada SOP VAP <i>Bundle</i> yang dilaksanakan perawat diberikan skor 1 dan jika tidak dilaksanakan diberi skor 0. Kemudian skor jawaban yang didapatkan akan diolah menggunakan rumus: $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ Keterangan; P: Presentase f: Jumlah skor yang didapatkan n: Keseluruhan jumlah skor Hasil persentase akan dikelompokkan dengan skala: 1. 76-100% = Tingkat pelaksanaan sangat baik 2. 56-75% = Tingkat pelaksanaan cukup 3. $\leq 55\%$ = Tingkat pelaksanaan kurang

Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat ukur	Skoring
		<p>ventilasi mekanik yang tidak memiliki kontraindikasi.</p> <p>c. Perawatan <i>oral hygiene</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perawat dapat melakukan pemeriksaan oral terkait kondisi rongga mulut pasien saat ini 2) Perawat melakukan perawatan <i>oral hygiene</i> secara komprehensif menggunakan larutan antimikroba pada setiap pasien ventilasi mekanik 3) Perawat mampu melakukan pembersihan rongga mulut yang tepat dengan menyesuaikan adanya selang ETT sehingga kondisi rongga mulut pasien tetap bersih dan tidak ada plak gigi. <p>d. Pelaksanaan <i>suction</i>. Perawat mampu membebaskan jalan nafas dengan melakukan penghisapan sekret yang tertahan sesuai dengan SOP.</p>			

Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat ukur	Skoring
		<p>e. Pengkajian pemberian obat sedasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perawat mampu menilai alasan pemberian obat sedasi untuk meminimlisir terjadinya <i>oversedasi</i> 2) Perawat mampu melakukan pemberian obat sedasi sesuai dengan dosis yang dibutuhkan. 3) Perawat mampu melakukan evaluasi dan observasi kondisi pasien setelah pemberian obat sedasi. <p>f. Pengkajian kesiapan ekstubasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perawat mampu menilai penyebab penggunaan ventilator mekanik pada pasien 2) Perawat mampu menilai status hemodinamik pasien dan tanda syok. 3) Perawat mampu memberikan dukungan ventilasi mekanik secara minimal 			

Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat ukur	Skoring
		<p>4) Perawat mampu melakukan upaya membangunkan pasien dengan menilai tingkat kesadaran.</p> <p>5) Perawat mampu melakukan uji pernafasan spontan selama 30 menit serta menilai beban sekresi pernafasan.</p>			

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Izin Pengumpulan Data

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari Ketua Program Studi D-III Keperawatan Blitar Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Surat permohonan tersebut ditujukan kepada direktur pihak rumah sakit RSUD dr. Soedono Madiun. Setelah mendapatkan surat permohonan, peneliti menyerahkan surat tersebut ke Badan Diklat RSUD dr. Soedono sebagai syarat melakukan penelitian.
3. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari direktur rumah sakit.
4. Setelah mendapat surat izin, peneliti memberikan surat izin penelitian dari direktur rumah sakit kepada kepala ruang ICU Ventilator serta melakukan koordinasi dengan perawat yang akan dijadikan responden.
5. Menentukan responden sesuai dengan kriteria sampel penelitian.
6. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden, agar responden dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia memberikan informasi dan mau bekerja sama kepada peneliti.
7. Responden yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, kemudian mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
8. Peneliti melakukan observasi menggunakan alat ukur berupa lembar observasi VAP *Bundle* yang telah disesuaikan berdasarkan SOP PPNI dan SOP yang berlaku di RSUD dr. Soedono Madiun.

9. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dalam bentuk persentase dengan menggunakan tabel.
10. Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil karya tulis ilmiah.

3.6.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian dari kegiatan penelitian yang berupa mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan setelah menetapkan populasi, sampel dan metode apa yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung pada perawat yang melakukan tindakan VAP *Bundle* langsung kepada pasien ventilasi mekanik dengan menggunakan alat ukur berupa lembar observasi VAP *Bundle* yang telah disesuaikan dengan beberapa jurnal, SOP yang berlaku di RSUD dr. Soedono Madiun dan SOP PPNI. Setiap langkah-langkah pada SOP VAP *Bundle* yang dilaksanakan perawat diberikan skor 1 dan jika tidak dilaksanakan diberi skor 0. Kemudian setelah tahap pengumpulan data ini, hasil dari observasi pelaksanaan SOP VAP *Bundle* akan diolah dan disimpulkan dalam bentuk persentase.

3.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi VAP *Bundle* yang telah disesuaikan dengan beberapa jurnal, SOP yang berlaku di RSUD dr. Soedono Madiun dan SOP PPNI . Lembar observasi VAP *Bundle* terdiri dari enam domain yaitu: 1) Pelaksanaan cuci tangan 2) Pelaksanaan *head of bed* setinggi 30°-50° (kecuali kontraindikasi) 3) Perawatan *oral hygiene* 4)

Pelaksanaan *suction* 5) Pengkajian pemberian obat sedasi 6) Pengkajian kesiapan ekstubasi. Setiap langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh perawat pada SOP VAP *Bundle* akan diberi tanda centang, untuk selanjutnya dilakukan pemberian skor dan persentase pelaksanaan tindakan.

3.7 Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah deskriptif, setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

1) Persiapan

Langkah persiapan bermaksud merapikan data agar mempermudah pengolahan lanjutan dan menganalisis.

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
- b. Mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek macam isian data

2) *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir yang ada dilama lembar observasi.

3) *Coding*

Setelah semua kuesioner terkumpul dan diedit, selanjutnya akan dilakukan *coding* yaitu mengubah data yang semula berupa simbol centang menjadi kode-kode atau angka.

4) Tabulasi data

Tabulasi data yaitu setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data tersebut ditabulasikan dalam bentuk tabel atau diagram untuk kemudian diketahui perhitungannya.

3.7.2 Analisa Data

Analisa adalah sebuah proses penyerdehanakan data kedalam bentuk yang mudah dipahami. Analisa deskriptif merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk memberikan informasi data agar lebih bermakna dan komunikatif. Analisa kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini menggunakan persentase. Setiap langkah-langkah yang dilaksanakan oleh perawat pada SOP VAP *Bundle* akan diberi skor 1 dan jika tidak dilaksanakan akan diberi skor 0. Kemudian skor jawaban yang didapatkan oleh perawat akan diolah menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

f: Jumlah skor yang didapatkan

n: Keseluruhan jumlah skor

Hasil persentase akan dikelompokkan dengan skala:

76-100% = Tingkat pelaksanaan baik

56-75% = Tingkat pelaksanaan cukup

<55% = Tingkat pelaksanaan kurang

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan dalam laporan hasil penelitian yang telah digunakan untuk dianalisis sesuai dengan maksud yang diinginkan. Data hasil

ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang, kemudian digambarkan atau dideskripsikan.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden melalui pemberian formulir persetujuan. *Informed consent* diperoleh sebelum melakukan penelitian dengan memberikan formulir persetujuan untuk menjadi responden. *Informed consent* bertujuan agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta implikasinya. Ketika responden menyetujui untuk ikut serta berkontribusi dalam penelitian maka akan menandatangani formulir persetujuan. Responden penelitian memiliki hak untuk melakukan pengunduran diri setelah menyampaikan langsung kepada periset atas alasan mengundurkan diri (Suprajitno, 2016).

3.8.2 Kerahasiaan

Sehubungan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penulisan laporan dan publikasi hasil penelitian, peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden yang nantinya akan dituliskan berupa inisial atau kode sebagai pengganti dari identitas responden penelitian (Suprajitno, 2016).

3.8.3 Tanpa Nama

Untuk menjaga kerahasiaan responden sebagai subjek, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas subjek pada lembar alat ukur, tetapi hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian.